

Daftar Isi

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Pernyataan	iv
Halaman Prasyarat Gelar.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Pengesahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Halaman Persembahan	xii
Halaman Motto.....	xiii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
Abstrac	xviii
BAB I	2
PENDAHULUAN.....	2
1. 1 Latar Belakang	2
1. 2 Rumusan Masalah	6
1. 3 Tujuan Penelitian	6
1. 4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.5.1 Penelitian Terdahulu	8
1.5.2 Batasan Konseptual.....	13
1.6 Landasan Teori.....	14
1.7 Metode Penelitian.....	20

1.8 Sistematik Penyajian	23
BAB II	25
STRUKTUR CERITA DALAM KUMPULAN CERPEN <i>BAKAT MENGGONGGONG</i> KARYA DEA ANUGRAH	25
2.1 Struktur Cerpen “Kemurkaan Pemuda E”	26
2.2 Struktur Cerpen “Kisah dan Pedoman”	34
2.3 Struktur Cerpen “Kisah Sedih Kontemporer (IV)”	38
2.4 Struktur Cerpen “Kisah Sedih Kontemporer (IX)”	42
2.5 Struktur Cerpen “Kisah Sedih Kontemporer (XII)”	47
2.6 Struktur Cerpen “Kisah Sedih Kontemporer (XXIV)”	54
2.7 Struktur Cerpen “Anjing Menggonggong Kafilah Berlalu”	59
2.8 Struktur Cerpen “Sebuah Cerita Sedih, Gempa Waktu,	65
2.9 Struktur Cerpen “Acara Tengah Malam” karya Dea Anugrah	72
2.10 Rangkaian Struktur Kumpulan Cerpen <i>Bakat Menggonggong</i>	77
BAB III	87
MAKNA STRUKTUR DALAM KUMPULAN CERPEN <i>BAKAT MENGGONGGONG</i> KARYA DEA ANUGRAH	87
3.1 Unsur yang Dominan	90
3.2 Akhir Cerita yang Terbuka	100
3.3 Dualisme Masa Lalu	102
3.4 Ruang-Ruang Personal	109
3.5 Makna Kumpulan Cerpen <i>Bakat Menggonggong</i>	117
BAB IV	120
PENUTUP	120
4.1 Simpulan	120
4.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
DAFTAR LAMPIRAN	125

Ku persembahkan:

“Untuk para permata yang senantiasa memeluk erat rahmat dari Yang Maha Kuasa melalui upaya mentadaburri 5 W + 1 H mengenai alam semesta dan kehidupannya”

MOTTO HIDUP

“Pada jiwa yang optimis, percayalah menantang diri sendiri adalah hal paling magis dan mistis, terjebak diantara impian adalah hal biasa dan yang terpenting adalah tidak tumbuh dengan sia-sia !”

Daftar Bagan

Bagan 2. 1 Alur Cerpen “Kemurkaan Pemuda E”	31
Bagan 2. 2 Alur Cerpen “Kisah dan Pedoman”	37
Bagan 2. 3 Alur Cerpen “Kisah Sedih Kontemporer (IV)”	41
Bagan 2. 4 Alur Cerpen “Kisah Sedih Kontemporer (IX)”	44
Bagan 2. 5 Alur Cerpen “Kisah Sedih Kontemporer (XII)”	51
Bagan 2. 6 Alur Cerpen “Kisah Sedih Kontemporer (XXIV)”	56
Bagan 2. 7 Alur Cerpen “Anjing Menggonggong Kafilah Berlalu”	62
Bagan 2. 8 Alur Cerpen “Sebuah Cerita Sedih, Gempa Waktu dan Omong Kosong yang Harus Ada”	68
Bagan 2. 9 Bagan alur cerita cerpen “Acara Tengah Malam”	74
Bagan 2. 10 Latar Tempat dalam Kumpulan Cerpen <i>Bakat Menggonggong</i> ..	82
Bagan 2. 11 Latar Suasana dalam Kumpulan Cerpen <i>Bakat Menggonggong</i> .	84

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Aspek Verbal, Sintaksis dan Semantik Kumpulan Cerpen <i>Bakat Menggonggong</i>	12
Tabel 2. 2 Latar Tempat Kumpulan Cerpen <i>Bakat Menggonggong</i> ”	82
Tabel 2. 3 Latar Suasana dalam Kumpulan Cerpen <i>Bakat Menggonggong</i>	83
Tabel 2. 4 Sudut Pandang Kumpulan Cerpen <i>Bakat Menggonggong</i>	91

Daftar Lampiran

Lampiran 1 125